PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Kamis Tanggal: 07 Maret 2019 Halaman: 9

Awasi Enam Rumah di Sekitar Penderita TB

Di Kota Jogja Sudah 32 Pasien TB RO

JOGJA - Penyakit Tuberculosis atau TB di Kota Jogjakarta tidak boleh dianggap remeh. Bahkan kini berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, jumlah pasien TB yang dilaporkan pada 2018 mencapai 943 kasus. Sebanyak 32 kasus diantaranya sudah masul TB resisten obat (RO).

"Dari 32 pasien TB RO, 10 diantaranya meninggal dunia," kata Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinkes Kota Jogja Yudiria Amelia kemarin (6/3).

Karena itu Dinkes Kota Jogja akan melakukan pengawasan. Tidak hanya dilakukan terhadap penderita TB RO saja, tetapi juga tetangga hingga enam rumah yang berada di sekitar penderita. Mulai dari lingkungan rumah hingga ke lingkungan tempat mereka beraktivitas sehari-hari.

"Apalagi penyakit TB ini kan bisa menular melalui udara, memang butuh pengawasan khusus," jelasnya.

Kepala Bidang Regulasi dan Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kota Jogja Emma Rahmi Ariyani menambahkan salah satu penyebab TBC banyak diderita oleh warga Jogja karena kepadatan penduduk dan banyaknya permukiman kumuh. Itu makin memperbesar kemungkinan masyarakat untuk terjangkit penyakit tersebut. Salah satu antisipasinya, masyarakat diminta untuk selalu menjaga pola hidup sehat.

"Juga untuk selalu menjemur peralatan rumah tangga di bawah sinar matahari," tambahnya.

TB adalah infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang dan merusak jaringan tubuh manusia. Bakteri tersebut dapat ditularkan melalui saluran udara. Meski diakuinya dalam melakukan pengawasan sering terkendala dengan stigma masyarakat.

"Mungkin gejalanya seperti TB, tapi karena stigma negatif itu mereka akhirnya tidak memeriksakan diri ke Puskesmas," katanya. "Dinas Kesehatan juga telah bekerjasama dengan puhak apotik untuk yang jika ada warga yang membeli obat dengan gejala-gejala yang menuju ke TB maka akan langsung di rujuk ke Rumah Sakit," tambah Emma.

Emma juga mengingatkan, bisa jadi warga yang didiagnosa bebas TB, namun setelah enam bulan atau dua tahun mendatang baru terkena karena kondisi fisik lemah. Ia pun meminta agar masyarakat dapat mengenali tanda-tanda terkena TB sejak dini. Terutama untuk anak-anak.

Beberapa gejala indikasi TB pada anak bisa di lihat indikasinya, seperti tubuh anak kurus, berat badan tidak bertambah dalam tiga bulan berturut-turut, nafsu makan berkurang dan berkeringat banyak saat tidur. Menurut dia, masyarakat sering menyebut batuk di anak yang terus-terusan itu gejala flek.

"Untuk kota Jogja sendiri mempunyai target pasien TB sembuh mencapai 90 persen, namun hingga saat ini baru tercapai 84 persen," paparnya. **(cr8/pra/zl)**

Gejala TB pada Anak-Anak

1. Tubuh anak kurus
2. Berat badan tidak bertambah dalam tiga bulan berturut-turut
3. Nafsu makan berkurang
4. Berkeringat banyak saat tidur
5. Sering batuk-batuk

Tindak Lanjut
Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Jumpa Pers

Ig. Trihastono, S.Sos, MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005